KAJIAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPS TERPADU DALAM MEMBENTUK SIKAP TOLERANSI MULTIKULTURAL SISWA

Alifa Nur Anugrah[1], Ibrahim[2], Hasni[3]
[1,2,3]Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial(S2), Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar
[1]250002301004@student.unm.ac.id, [2]ibrahim7105@unm.ac.id, [3]hasni@unm.ac.id

ABSTRACT

Indonesia is a country with diverse ethnicities, religions, and cultures, making it crucial to instill an attitude of tolerance from an early age through education. This study aims to analyze the implementation of integrated social studies learning based on multicultural values in shaping students' attitudes of tolerance. This study used a qualitative approach with a literature review method of relevant scientific articles from 2016–2026. Data was obtained from Google Scholar and Garuda, then analyzed using content analysis techniques. The results showed that multicultural-based social studies learning was able to significantly increase attitudes of tolerance, empathy, and appreciation for diversity. Learning strategies such as group discussions, project-based learning, and collaborative models proved effective in integrating multicultural values. However, there are still obstacles such as limited teacher understanding, lack of learning innovation, and a lack of relevant teaching materials. Therefore, it is necessary to improve teacher competence and develop contextual learning so that the implementation of multicultural education can run optimally in shaping students' attitudes of tolerance.
Keywords: *Multicultural Education, Social Studies Learning, Tolerance, Students, Multicultural Values*

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan keberagaman suku, agama, dan budaya sehingga penting untuk menanamkan sikap toleransi sejak dini melalui pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran IPS terpadu berbasis nilai multikultural dalam membentuk sikap toleransi peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur terhadap artikel ilmiah yang relevan pada rentang tahun 2016–2026. Data diperoleh dari Google Scholar dan Garuda, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS berbasis multikultural secara signifikan mampu meningkatkan sikap toleransi, empati, dan penghargaan terhadap keberagaman. Strategi pembelajaran seperti diskusi kelompok, project-based learning, dan model kolaboratif terbukti efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai multikultural. Namun, masih terdapat kendala berupa keterbatasan pemahaman guru, kurangnya inovasi pembelajaran, serta minimnya bahan ajar yang relevan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru dan pengembangan pembelajaran kontekstual agar implementasi pendidikan multikultural dapat berjalan optimal dalam membentuk sikap toleransi peserta didik
Kata Kunci: Pendidikan Multikultural, Pembelajaran IPS, Toleransi, Peserta Didik, Nilai Multikultural

A. Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang sangat beragam, baik dalam hal suku, agama, ras, bahasa, maupun budaya. Kondisi ini membuat masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang beragam dan perlu saling menghormati serta toleran dalam berinteraksi sosial. Namun, keberagaman ini juga bisa menyebabkan konflik sosial jika tidak dikelola dengan tepat (Lestari & Sa'adah, 2021). Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kurangnya sikap saling menghargai bisa menyebabkan konflik, diskriminasi, bahkan tindakan kekerasan, termasuk di dalam lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pendidikan multikultural perlu diajarkan sejak awal agar siswa dapat memiliki sikap toleran dan menghindari terjadinya konflik sosial di lingkungan sekolah (Buono et al., 2023; Huda et al., 2023).

Dalam bidang pendidikan formal, siswa sedang dalam masa perkembangan sosial dan emosional yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian mereka. Pada tahap ini, perbedaan dalam latar belakang sosial, budaya, atau agama dapat mempengaruhi cara para siswa berinteraksi sosial. Jika tidak dikelola dengan baik, situasi ini bisa menyebabkan sikap tidak toleran seperti pemicuan perundungan, pemisahan kelompok, dan kurangnya rasa empati terhadap orang lain. Beberapa penelitian juga menemukan bahwa ada kelompok tertentu yang mendominasi dan terjadi konflik antar siswa karena perbedaan latar belakang budaya serta agama di sekolah (Harun & Lasriani, 2024). Ini menunjukkan betapa pentingnya usaha yang terorganisir melalui pendidikan untuk mewujudkan nilai toleransi sejak di sekolah.

Salah satu pelajaran yang penting dalam membentuk sikap sosial siswa adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran mata pelajaran IPS tidak hanya bertujuan untuk menguasai pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan nilai sosial yang sesuai dengan kehidupan dalam masyarakat. Karakteristik IPS yang menggabungkan berbagai bidang ilmu sosial membuatnya efektif dalam membentuk nilai-nilai multikultural, seperti toleransi, empati, dan saling menghormati terhadap perbedaan. Oleh karena itu, pembelajaran IPS dianggap sebagai cara yang penting dalam membentuk cara berpikir, sikap, dan tindakan siswa dalam

menghadapi masyarakat yang beragam (Syah, 2022).

Penelitian menunjukkan bahwa mengajarkan nilai multikultural dalam mata pelajaran IPS membantu membangun sikap toleran pada siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Aini et al., 2025) menunjukkan bahwa dengan menggabungkan nilai-nilai demokrasi, humanisme, serta pluralisme melalui metode diskusi dan pembelajaran berbasis pengalaman, dapat meningkatkan sikap toleransi dan empati para peserta didik. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa menggabungkan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran IPS dapat membuat siswa lebih memahami perbedaan dan memperkuat sikap kebhinekaan (Saqjuddin et al., 2025). Penerapan pembelajaran yang kontekstual, partisipatif, dan berlandaskan nilai terbukti mampu mendorong siswa memahami dan menerima perbedaan melalui interaksi sosial yang positif, seperti yang dikemukakan oleh (Saputri, 2025).

Namun, penggunaan pembelajaran IPS yang berbasis multikultural masih mengalami banyak hambatan di lapangan. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa para guru masih kurang memahami materi yang diberikan, kurangnya bahan ajar yang sesuai, serta belum tercapainya integrasi nilai-nilai multikultural secara efektif dalam proses belajar mengajar (Rusydah & Ridho Gilang Amalsyah Saragih, 2025). Kondisi ini menunjukkan perbedaan antara gagasan pendidikan multikultural yang ideal dengan cara mengajar yang terjadi di sekolah-sekolah.

Selain itu, penerapan pendidikan multikultural melalui pembelajaran IPS yang dirancang secara sistematis dan terstruktur, baik saat merencanakan maupun menerapkannya, terbukti berhasil membentuk sikap toleran pada peserta didik. Menggabungkan nilai budaya yang beragam ke dalam materi pelajaran, cara mengajar, serta hubungan antar siswa di kelas bisa membantu anak-anak memahami perbedaan dan keberagaman dengan lebih baik. Dengan metode pembelajaran tema, diskusi, dan pendekatan inklusif, siswa dijemput untuk memahami berbagai sudut pandang sosial dan budaya, sehingga mereka bisa tumbuh dengan sikap empati, menghargai perbedaan, dan bersikap toleran dalam kehidupan sehari-hari (Dewi et al., 2023).

Meskipun ada beberapa penelitian yang sudah membahas pentingnya pendidikan multikultural dalam pembelajaran Ilmu Sosial, penelitian sebelumnya masih kurang dalam menganalisis secara menyeluruh penerapan pembelajaran IPS terpadu untuk membentuk sikap toleransi multikultural pada siswa melalui pendekatan studi literatur. Sebab itu, diperlukan penelitian yang lebih dalam mengenai pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran IPS terpadu.

Berdasarkan penjelasan tersebut, masalah utama dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran IPS Terpadu yang berbasis multikultural belum cukup baik dalam membentuk sikap toleransi pada peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pembelajaran IPS Terpadu dalam membentuk sikap toleransi multikultural peserta didik melalui pendekatan studi literatur.

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dalam teori, khususnya dalam memperkaya penelitian tentang pendidikan multikultural, terutama dalam pembelajaran IPS Terpadu. Secara nyata, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi para pendidik dalam membuat dan menerapkan metode pembelajaran yang mampu membentuk sikap toleransi pada siswa dalam kehidupan masyarakat yang beragam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menganalisis secara mendalam bagaimana pembelajaran IPS terpadu digunakan dalam membentuk sikap toleransi budaya yang baik pada peserta didik. Pendekatan ini dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah dan penelitian sebelumnya agar memahami fenomena yang diteliti secara menyeluruh dan sesuai dengan konteksnya. Penelitian ini berfokus pada penggabungan nilai-nilai keberagaman dalam materi pelajaran dan kegiatan sosial sebagai upaya meningkatkan kesadaran siswa terhadap perbedaan budaya, agama, dan etnis (Mubin et al., 2026).

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, baik jurnal nasional maupun internasional

yang diterbitkan dalam rentang waktu 2016 hingga 2026. Data dikumpulkan melalui penelusuran pada berbagai basis data akademik seperti Google Scholar, Garuda, dan situs resmi jurnal atau institusi pendidikan. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan kriteria relevansi dengan topik penelitian, yaitu pendidikan multikultural, pembelajaran IPS, dan pembentukan sikap toleransi peserta didik, sehingga diperoleh data yang valid dan mutakhir (Azima et al., 2025).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumentasi, yaitu dengan langkah-langkah seperti mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mengatur berbagai sumber buku atau artikel yang berkaitan. Selanjutnya, data dianalisis dengan metode analisis isi untuk memeriksa secara terstruktur dan sistematis isi dari berbagai sumber literatur yang digunakan. Proses analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap yaitu mengurangi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan. Melalui tahapan tersebut, penelitian ini berhasil mengenali pola, hubungan, serta konsep utama yang terkait dengan penerapan pembelajaran IPS berbasis multikultural dalam membentuk sikap toleransi di kalangan peserta didik (Widiatmaka et al., 2022).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Kajian Literatur Pembelajaran IPS Berbasis Multikultural

No.	Nama Jurnal	Penulis	Judul Artikel	Kata Kunci
1.	Sosiolium	(Ningrum & Putri, 2025)	Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Melalui Pembelajaran IPS pada Kelas II di SMP Negeri 15 Semarang	Nilai, Multikultural, Pembelajaran IPS
2.	Sosiolium	(Lutfi & Lestari, 2021)	Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP N 30 Semarang	Implementasi, Multikultural, Pembelajaran Berbasis Multikultural, IPS

3.	Nusantara : Jurnal Pendidikan Indonesia	(Ananda, 2021)	Implementasi Nilai Pendidikan Multikultural pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Toleransi Siswa	Implementasi, Nilai Multikultural, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Toleransi
4.	Indonesian Journal of Innovation Science and Knowledge	(Febrian & Rahmawati, 2025)	Penerapan Metode *Project-Based Learning* dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kreativitas dan Empati Sosial Siswa Sekolah Dasar	*Project-Based Learning*, Kreativitas, Empati Sosial, Pembelajaran IPS, Literatur Review
5.	Prosiding Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta	(Widiawati & Jamaludin, 2023)	Efektivitas Pembelajaran Siswa SD Berbasis Multikultural	Efektivitas, Multikultural
6.	Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan	(Setiawan et al., 2024)	The Implementation of Tolerance Values Through Multicultural Education Program	Indonesian Value, Multicultural Education Program, Tolerance Value
7.	Sage OPEN	(Sakallı et al., 2021)	The Role of Tolerance Education in Diversity Management: A Cultural Historical Activity Theory Perspective	Cultural Historical Activity Theory, Tolerance Education, Collaboration, Diversity Management, Educational Management, Technology
8.	Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE)	(Maharani & Husain, 2026)	Penanaman Nilai Toleransi Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	Pendidikan Karakter, Ilmu Pengetahuan Sosial, Sekolah Dasar, Kurikulum 2013, Implementasi, Budaya Lokal
9.	JPPD: Jurnal Penelitian	(Askarini, 2025)	Peran Pendidikan IPS dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik	Multikultural, Bhineka Tunggal Ika, Pembelajaran IPS

	Pendidikan Dasar		Berbasis Nilai-Nilai Multikultural Terhadap Sikap Bhineka Tunggal Ika	
10.	Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	(Supriatin & Nasution, 2017)	Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Praktek Pendidikan di Indonesia	Pendidikan Multikultural, Praktik Pendidikan, Indonesia
11.	ProSholar Insights	(Gulzar et al., 2026)	Significance of Cultural Diversity in Instructional Learning among Students at Higher Education	Cultural Diversity, Academic Progress, Learning Environment, Work Potentiality, Rhetoric Skills, Social Adaptability, University Level
12.	Dialektika Pendidikan IPS	(Rachmawati et al., 2025)	Pengaruh Model Pembelajaran Teams Game Tournament pada Pembelajaran IPS terhadap Sikap Toleransi Sosial Siswa Kelas IX di SMP Negeri 5 Sidoarjo	Model Pembelajaran, Sikap Toleransi, Teams Game Tournament
13.	Catha of Journal: Creative and Innovative Research	(Ridwan Ardi, 2024)	Implementasi Model Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural	Implementasi, Model Pendidikan Karakter, Multikultural
14.	Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi	(Hanifa et al., 2025)	Pembelajaran Sosiologi dalam Pembentukan Budaya Toleran	Budaya Toleransi, Pembelajaran Sosiologi, Habitus Toleransi, Pendidikan Multikultural, Kompetensi Guru
15.	International Journal of Inclusive Education	(A & Woodcock, 2024)	Inclusive Education Policies-Objects of Observance, Ommision, and Obfuscation: Ten Years On	Inclusion, Inclusive Education, Critical Policy Analysis, Neoliberalism, Diversity

16.	PEDASUD: Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Usia Dini	(Zahra & Muttaqin, 2025)	Implementasi Pendidikan Multikultural untuk Menanamkan Nilai Toleransi dalam Kelas Inklusi di Sekolah Dasar	Pendidikan Multikultural, Toleransi Kelas Inklusif, Sekolah Dasar, Karakter
17.	Jurnal Kiprah Pendidikan	(Hermansyah et al., 2026)	Integration of Multicultural Values in Elementary Social Studies Learning : Conceptual Analysis Based on Character Education Literature	Integrasi Nilai, Multikultural IPS, Pendidikan Karakter
18.	Journal of Education Technology	(Astuti et al., 2023)	Perisai Audio Visual Media on Learning Social Diversity for Class V Elementary School Students	Local Culture, Audio Visual, Understanding Concept of Culture
19.	Sahur Journal	(Nuraeni et al., 2022)	Instilling the Values of Religious Tolerance Through Multicultural Education in Social Studies Learning	Multicultural Education, Religious Tolerance, Social Studies Learning
20.	International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding	(Sahal et al., 2018)	Tolerance in Multicultural Education: A Theoretical Concept	Multicultural Education, Tolerance

Berdasarkan hasil penelitian terhadap berbagai artikel ilmiah yang relevan, menunjukkan bahwa penerapan pendidikan multikultural dalam pembelajaran IPS memainkan peran penting dalam membentuk sikap toleransi terhadap peserta didik. Menggabungkan nilai-nilai dari berbagai budaya dalam pembelajaran membantu meningkatkan sikap saling menghargai, merasa empati, serta memahami perbedaan sosial dan budaya di sekolah.

Pembelajaran IPS berbasis multikultural dapat diterapkan melalui berbagai strategi pembelajaran yang

aktif dan partisipatif. Penelitian oleh (Febrian & Rahmawati, 2025) menunjukkan bahwa penerapan model *project-based learning* mampu meningkatkan kreativitas serta empati sosial peserta didik. Hal ini diperkuat oleh (Rachmawati et al., 2025) yang menyatakan bahwa model Teams Games Tournament efektif dalam meningkatkan sikap toleransi sosial siswa melalui interaksi dan kerja sama kelompok.

Selain itu, nilai multikultural juga bisa ditanamkan dengan menggabungkannya dalam materi pelajaran dan aktivitas sosial di kelas. Penelitian oleh (Ningrum & Putri, 2025) serta (Lutfi & Lestari, 2021) menunjukkan bahwa pembelajaran IPS yang menggabungkan nilai-nilai multikultural dapat membentuk sikap toleransi dan mengurangi kemungkinan terjadinya konflik di antara para siswa.

Selain itu, (Nuraeni et al., 2022) menyebutkan bahwa nilai toleransi, terutama toleransi terhadap agama, dapat ditumbuhkan secara efektif melalui pembelajaran IPS yang berbasis multikultural. Penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor yang mendukung proses belajar, seperti yang dijelaskan oleh (Astuti et al., 2023) bahwa media audio visual bisa membantu siswa memahami keragaman sosial dengan lebih jelas dan menarik.

Dalam konteks pendidikan karakter, (Hermansyah et al., 2026) serta (Zahra & Muttaqin, 2025) menyatakan bahwa memasukkan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial membantu membentuk karakter yang toleran, terutama di lingkungan pendidikan yang inklusif. Ini juga didukung oleh (Setiawan et al., 2024) yang mengatakan bahwa program pendidikan multikultural yang terorganisasi dapat meningkatkan nilai toleransi siswa secara nyata.

Selain itu, (Hanifa et al., 2025) serta (Ridwan Ardi, 2024) menekankan bahwa pembelajaran yang berbasis sosial dan pendidikan karakter multikultural memiliki peran penting dalam membentuk budaya toleransi di lingkungan sekolah. Sementara itu, (Gulzar et al., 2026) menunjukkan bahwa adanya keragaman budaya dalam proses belajar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial dan meningkatkan keterampilan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pendidikan multikultural berperan dalam membentuk karakter kebhinekaan. (Supriatin & Nasution, 2017) serta (Askarini, 2025) mengatakan bahwa pembelajaran IPS yang berbasis multikultural mampu menanamkan nilai persatuan dalam keberagaman dan memperkuat rasa kebangsaan para siswa.

Selanjutnya, (Maharani & Husain, 2026) serta (Widiawati & Jamaludin, 2023) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran multikultural sejak tingkat pendidikan dasar sangat efektif dalam membentuk sikap toleransi peserta didik secara berkelanjutan. Bahkan, menurut (Ananda, 2021), nilai-nilai multikultural bisa diaplikasikan tidak hanya dalam pelajaran IPS, tetapi juga di berbagai mata pelajaran lainnya agar sikap toleransi siswa menjadi lebih kuat secara menyeluruh.

Dari segi teori, hasil penelitian ini sesuai dengan konsep pendidikan multikultural yang menganggap toleransi sebagai nilai penting dalam kehidupan masyarakat yang beragam. Menurut (Sahal et al., 2018), toleransi merupakan dasar utama dalam pendidikan multikultural yang perlu dibentuk melalui pembelajaran yang terorganisir dan berkelanjutan.

Namun, penerapan pembelajaran IPS yang berbasis multikultural masih mengalami berbagai hambatan di lapangan. Beberapa masalah yang muncul antara lain kurangnya pemahaman guru tentang konsep pendidikan multikultural, metode pembelajaran yang kurang inovatif, dan kurangnya bahan ajar yang sesuai. Kondisi ini menunjukkan perbedaan antara gagasan pendidikan multikultural yang diinginkan dengan cara penerapannya di sekolah-sekolah.

Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan pendekatan multikultural memberikan dampak besar dalam membentuk sikap toleransi para siswa. Kesuksesan penggunaannya sangat tergantung pada metode pembelajaran yang dipakai, kemampuan guru, serta konsistensi dalam menyelipkan nilai-nilai multikultural ke dalam proses belajar mengajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran IPS yang menggabungkan nilai multikultural

berperan penting dalam membentuk sikap toleransi siswa. Hal ini dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keberagaman dalam materi pelajaran, cara mengajar, serta interaksi antar teman di kelas. Menerapkan metode aktif seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan kerja sama dalam kelompok terbukti membantu meningkatkan rasa empati, sikap saling menghormati, serta pemahaman tentang perbedaan sosial dan budaya. Namun, penerapannya masih mengalami hambatan karena kurangnya pemahaman guru, minimnya inovasi dalam metode mengajar, serta tidak adanya materi pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan kemampuan guru dan dikembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan konteks, agar pendidikan multikultural dalam mata pelajaran IPS dapat diterapkan dengan baik dalam membentuk sikap toleransi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

A, I. H., & Woodcock, S. (2024). Inclusive education policies – objects of observance , omission , and obfuscation : ten years on …. *International Journal of Inclusive Education*, *28*(13), 3234–3252. https://doi.org/10.1080/13603116.2023.2257697

Aini, N., Rohani, & Kadriana, E. (2025). Pembelajaran IPS untuk Menumbuhkan Kesadaran Multikultural Pada Siswa SMP Swasta Utama Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9*(1), 11274–11279.

Ananda, R. R. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Multikultural pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Toleransi Siswa. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *1*(1), 15–36.

Askarini, A. (2025). Peran Pendidikan IPS dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Berbasis Nilai-Nilai Multikultural Terhadap Sikap Bhineka Tunggal Ika. *JPPD: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, *02*(01), 20–33.

Astuti, K. M., Suarjana, M., & Trisna, G. A. P. S. (2023). PERISA Audio Visual Media on Learning Social Diversity for Class V Elementary School Students. *Journal of Education Technology*, *7*(3), 449–461.

Azima, N. F., Karangora, M. B. N., Putri, M. K., Putri, L. N., Fadillah, Z., Raudah, S., & Wulandari, S. (2025). Literature Review: Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Membangun Kesadaran Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, *04*(03), 28–48.

Buono, G. S., Nur, A., & Nisa, S. (2023). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran IPD di Karangturi Semarang. *Sosiolium*, *5*(1), 53–65.

Dewi, R. A., Priyono, Ci. D., & Pane, S. M. (2023). Integrasi

Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Swasta Muhammadiyah 41 Batangtoru. *M I N D : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Budaya*, *3*(1), 37–44.

Febrian, R., & Rahmawati, S. (2025). Penerapan Metode Project-Based Learning Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Empati Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Innovation Science and Knowledge*, *2*(2), 43–53.

Gulzar, H., Shakil, A., & Urooj, F. (2026). Significance of Cultural Diversity in Instructional Learning among Students at Higher Education. *ProSholar Insights*, *5*(1), 103-115. https://doi.org/10.55737/psi.2026a-51162

Hanifa, Y. N., Maftuh, B., & Wilodati. (2025). Pembelajaran Sosiologi dalam pembentukan budaya toleran. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, *14*(01), 13–22.

Harun, M. A., & Lasriani. (2024). Manajemen Pendidikan Berbasis Multikultural dalam Mewujudkan Budaya Toleransi Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, *04*(01), 43–57.

Hermansyah, Sundari, Triyana, T., Narimo, S., & Musiyam, M. (2026). Integration of Multicultural Values in Elemntary Social Studies Learning: Conceptual Analusis Based on Character Education Literature. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, *5*(January), 30–41.

Huda, M. M., Maftuh, B., & William, N. (2023). Urgensi Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pencegahan Konflik Sosial Sejak Dini. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *6*(2), 1015–1022. https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5576

Lestari, T. D., & Sa'adah, N. (2021). Pendidikan Multikultural Solusi Atas Konflik Sosial : Indikasi Intoleran dalam Keberagaman. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, *6*(2), 140–154.

Lutfi, M., & Lestari, P. (2021). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP N 30 Semarang. *Sosiolium*, *3*(2), 89–93.

Maharani, I. N., & Husain, A. P. (2026). Penanaman Nilai Toleransi Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE)*, *1*(12), 57–67.

Mubin, N., Ashlah, N. F., & Sholihah, S. (2026). Peran Pendidikan Multikultural dalam Menanamkan Sikap Toleransi Antar Siswa : Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *3*(3), 98–104.

Ningrum, N. A., & Putri, N. A. (2025). Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Melalui Pembelajaran IPS pada Kelas VII di SMP Negeri 15 Semarang. *Sosiolium*, *6*(2), 141–151.

Nuraeni, A. S., Tetep, & Dianah, L. (2022). Instilling The Values of Religious Tolerance Through Multicultural Education in Social Studies Learning: Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama Melalui Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran IPS. *Sahur Journal*, *1*(2), 58–69.

Rachmawati, H., Suprijono, A., Afifah, S. N., Studi, P., Pendidikan, S., Fakultas, I. P. S., Sosial, I., & Negeri, U. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Game Tournament Pada Pembelajaran IPS Terhadap Sikap Toleransi Sosial Siswa

Kelas IX di SMP Negeri 5 Sidoarjo. *Dialektika Pendidikan IPS*, *5*(4), 1–13.

Ridwan Ardi, E. E. S. (2024). Implementasi Model Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural. *Catha of Journal: Creative and Innovative Research*, *1*(1), 78–85.

Rusydah, I. A., & Ridho Gilang Amalsyah Saragih. (2025). Pembelajaran IPS untuk Menumbuhkan Kesadaran Multikultural pada Siswa SMP Negeri 2 Tantom Angkola. *Education & Learning*, *5*(1), 22–30.

Sahal, M., Musadad, A. A., & Akhyar, M. (2018). Tolerance in Multicultural Education: A Theoretical Concept. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, *5*(4), 115–122.

Sakallı, Ö., Tlili, A., Altınay, F., Karaatmaca, C., Altınay, Z., & Dağlı, G. (2021). The Role of Tolerance Education in Diversity Management : A Cultural Historical Activity Theory Perspective. *Sage OPEN*, *11*(4), 1–11. https://doi.org/10.1177/21582440211060831

Saputri, R. A. (2025). Peran Pembelajaran IPS Dalam Membentuk Sikap Toleransi Antar Budaya Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, *1*(3), 1–7.

Saqjuddin, Parisu, C. Z. L., & Saputra, E. E. (2025). Pengaruh Integrasi Nilai Multikultural dalam Materi IPS terhadap Sikap Kebhinekaan Siswa Sekolah Dasar. *Arus Jurnal Pendidikan*, *5*(1).

Setiawan, A., Purnomo, P., Marzuki, Charismana, D. S., & Zaman, A. R. B. (2024). The implementation of tolerance values through multicultural education program. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, *21*(2), 332–341.

Supriatin, A., & Nasution, A. R. (2017). Implementasi pendidikan multikultural dalam praktik pendidikan di indonesia. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *3*(1), 1–13.

Syah, I. (2022). Urgensi Pembelajaran IPS Sebagai Instrumen Penanaman Nilai Karakter Toleransi Siswa Dalam Masyarakat Multikultural. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, *8*(4), 2987–2991. https://doi.org/10.36312/jime.v8i4.4009/http

Widiatmaka, P., Hidayat, M. Y., Yapandi, & Rahnang. (2022). Pendidikan multikultural dan pembangunan karakter toleransi. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, *09*(02), 119–133.

Widiawati, & Jamaludin, G. M. (2023). Efektivitas pembelajaran siswa sd berbasis multikultural. *Prosiding Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, *2*(1), 22–25.

Zahra, C. A. A., & Muttaqin, M. F. (2025). Implementasi pendidikan multikultural untuk menanamkan nilai toleransi dalam kelas inklusi di sekolah dasar. *PEDASUD : Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Dan Usia Dini*, *02*(03), 56–63.